



## THE EFFECTS OF *WORD SQUARE* MODEL ON SOCIAL SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF 4<sup>th</sup> GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Putri Amalia Ikhsani<sup>1</sup>, Nurhasanah<sup>2</sup>, Heri Hadi Saputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>[ikhsaniputriamalia@gmail.com](mailto:ikhsaniputriamalia@gmail.com), <sup>2</sup>[adamnidris23@gmail.com](mailto:adamnidris23@gmail.com), <sup>3</sup>[herihadi01@gmail.com](mailto:herihadi01@gmail.com)

## PENGARUH MODEL *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**

18 November 2020  
18<sup>th</sup> November 2020

**Accepted:**

07 Januari 2021  
07<sup>th</sup> January 2021

**Published:**

22 Februari 2021  
22<sup>nd</sup> February 2021

### ABSTRACT

**Abstract:** This study aimed to determine the effect of Word Square learning model on the social science learning outcomes of the fourth grade students at SDN Gugus II Kecamatan Lingsar in the academic year 2020/2021. The type of this study was experimental research with a nonequivalent control group design with a type of quasi experiment. The population in the study was students at grade IV SD Gugus II, Kecamatan Lingsar, totaling 108 students, while the samples were grade IV SD Gugus II Kecamatan Lingsar District, totaling 85 students. Data in this study were collected through documentation and questionnaires, while the instruments were social studies learning outcomes documents and Word Square model questionnaires. Then, the data were analyzed by the normality test, linearity test, and simple regression test in order to determine the effect of Word Square model on learning outcomes. The results of normality and linearity test obtained that the data were normally distributed and had a linear relationship. After going through the prerequisite test, a simple regression test was carried out obtaining the sig value. of  $0.000 < 0.05$  or using a comparison of the value of  $t_{count} (3.974) > t_{table} (1.988)$ . This means that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. Thus, Word Square learning model significantly influenced the social science learning outcomes of the fourth grade students of SDN Gugus II, Kecamatan Lingsar in the academic year 2020/2021."

**Keywords:** Word Square Model, Social Studies Learning Outcomes

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN Gugus II kecamatan Lingsar tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian nonequivalent control group design tipe quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Lingsar yang berjumlah 108 siswa, sedangkan sampel adalah siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Lingsar yang berjumlah 85 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket, semetara instrumen yang digunakan yaitu berupa dokumen hasil belajar IPS dan angket model Word Square. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model Word Square terhadap hasil belajar yakni uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi sederhana. Setelah data hasil angket dan hasil belajar diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas dan linieritas didapatkan data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Setelah melalui uji prasyarat selanjutnya dilakukan uji regresi sederhana dengan hasil diperoleh nilai sig. sebesar  $0.000 < 0.05$  atau menggunakan perbandingan nilai  $t_{hitung} (3.974) > t_{tabel} (1.988)$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN Gugus II kecamatan Lingsar tahun pelajaran 2020/2021."

**Kata Kunci:** Model Word Square, Hasil Belajar IPS

### CITATION

Ikhsani. P. A., Nurhasanah, & Saputra. H. H. (2021). The Effect of Word Square Model on Social Science Learning Outcomes of 4<sup>th</sup> Grade Elementary School Students. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (1), 202 - 212. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i1.8100>.

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial yaitu gabungan dari ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi dengan memadukan sejumlah konsep pilihan dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya (Sulfemi, 2019). Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang mampu membekali siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi lingkungan sosial secara langsung dengan menjadikan siswa mampu beradaptasi dengan baik (Herwandanu, 2018). Terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPS, salah satu diantaranya adalah berkaitan dengan toleransi (Widodo, 2020). Toleransi merupakan salah satu sikap yang sangat dibutuhkan dalam berperilaku sosial (Widodo et al., 2020). Maka dari itu hal terpenting dalam pembelajaran IPS bukan hanya hasil prestasi akademik semata, tetapi juga berkaitan dengan keterampilan dalam berperilaku sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan yang diberikan di bangku sekolah sehingga mampu untuk mengetahui masalah sosial serta mampu memecahkan masalah tersebut (Christina, 2016). Selain itu IPS juga bertujuan untuk menghasilkan siswa agar menjadi warga Negara yang baik sehingga harus didukung dengan proses pembelajaran yang bervariasi (Larasati, 2020).

Menurut Rusman (2017: 129) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penggunaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hasil belajar merupakan suatu cara untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran serta menjadi gambaran tentang bagaimana siswa

dapat memahami materi yang disampaikan dalam berbentuk angka dari tes atau evaluasi yang diberikan oleh guru (Mariati, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Gugus II Lingsar, ditemukan hanya beberapa sekolah yang sudah menerapkan Model Pembelajaran *Word Square*. Sehingga kegiatan observasi difokuskan kepada guru-guru yang berasal dari 4 sekolah yang pernah mengajar dengan menerapkan model pembelajaran tersebut. Pendidik yang mengajar di Gugus II Lingsar telah berupaya memperbaiki kualitas dan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Penggunaan model pembelajaran *Word Square* merupakan upaya menghilangkan kebosanan siswa karena saat proses pembelajaran berlangsung, siswa akan ikut terlibat dan aktif menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai dengan model pembelajaran *Word Square* tersebut. Proses pembelajaran dengan menggunakan model ini akan terus meningkatkan semangat belajar siswa dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Menurut Izzati (2019) “model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model tersebut hampir sama dengan teka teki silang, perbedaannya yaitu jawaban sudah ada dan disamakan dengan menambahkan kotak tambahan berisi huruf sebagai pengecoh”. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan *word square* sebagai berikut. (a) Sampaikan materi sesuai TPK. (b) Bagikan lembar kegiatan sesuai dengan contoh. (c) Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. (d) Berikan poin setiap jawaban dalam kotak (Ariawati, 2019).

Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam



proses pembelajaran siswa menjadi terbantu serta mempermudah pemahaman tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dengan memberikan batas ketuntasan nilai minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75, karena sebagian hasil belajar IPS siswa masih mendapat nilai dibawah nilai ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh sekolah.

Terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi menjadi penyebab persoalan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* yang telah digunakan oleh guru terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan melihat respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Word Square*. Hal inilah yang menarik dan penting untuk dilakukannya penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus II Kecamatan Lingsar Tahun Pelajaran 2020/2021”.

### KAJIAN TEORI

Penggunaan model *Word Square* terhadap hasil belajar IPS bukan pertama kali dilakukan. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *word square* berbantuan media video berbeda dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media video berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di Gugus VI Kecamatan Tegallalang (Budiarta, 2017). Selain itu penelitian terkait juga sudah dilakukan dengan hasil sebagai berikut: (1) rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 22.64 berada pada kategori sangat tinggi, (2) rata-rata hasil belajar siswa kelompok kontrol sebesar 18.92 berada pada kategori tinggi, (3) hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh thitung lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3.683 > 1.667$ ).

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di Gugus II Kecamatan Kubutambahan tahun pelajaran 2017/2018 (Ariawati, 2019).

### METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan menggunakan teknik analisis statistik (Siregar, 2011:129). Penelitian *Ex post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan dengan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensinya sudah terjadi dan sukar dimanipulasi (Rusni, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus II Lingsar yang berjumlah 108 siswa sementara teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk dijadikan sampel sehingga didapatkan sampel yang berjumlah 85 siswa (Arieska, 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang bertempat di SDN Gugus II Lingsar.

Menurut Arikunto (2010: 203) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian agar data yang diperoleh lengkap dan mudah dianalisis. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar angket dan dokumen. Lembar angket di uji untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen sehingga dapat digunakan untuk mengukur subjek yang diteliti. Instrumen tersebut sebelumnya telah di validasi terlebih dahulu. Analisis data statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN Gugus II Lingsar menggunakan uji normalitas, uji

linieritas, dan uji hipotesis dengan regresi sederhana melalui bantuan SPSS yang disajikan dalam bentuk tabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap awal peneliti meminta dokumen nilai hasil belajar siswa yang menjadi sampel penelitian di empat sekolah

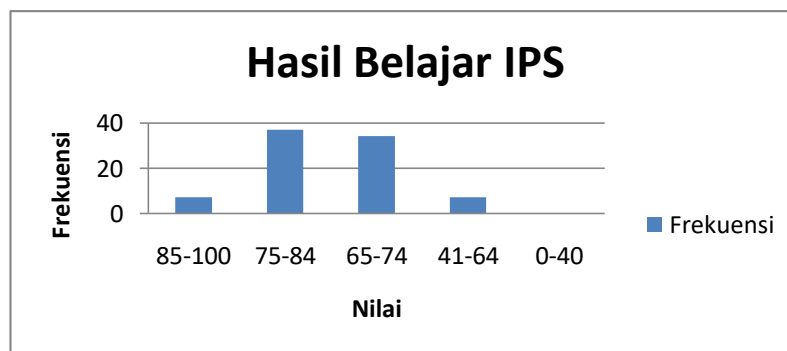
dasar di Gugus II Lingsar . Nurani (2017: 59) mengkategorikan hasil belajar berdasarkan kriteria dari Departemen Pendidikan Nasional (Tuada, 2019). Berdasarkan data dan analisis data diperoleh distribusii hasil belajar IPS di SDN Gugus II Lingsar yang menjadi sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Skor Hasil Belajar IPS**

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
1.	85 – 100	7	8.2%	Sangat tinggi
2.	75 – 84	37	43.5%	Tinggi
3.	65 – 74	34	40.0%	Sedang
4.	41 – 64	7	8.2%	Rendah
5.	0 – 40	0	0%	Sangat rendah
	Jumlah	85	100	
	Mean	SD	Maximum	Minimum
	72.529	6.841	85	60

Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 di atas, diperoleh nilai maksimum hasil belajar sebesar 85 dan nilai minimumnya sebesar 60, nilai rata-rata (mean) sebesar 72.529 dari skor ideal 100 yang berarti

hasil belajar IPS siswa yang berada pada kategori sedang dan standar deviasinya sebesar 6.841. Bentuk distribusi frekuensi nilai hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada grafik diagram batang dibawah ini:



**Gambar 1. Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPS Siswa di Gugus II Lingsar**

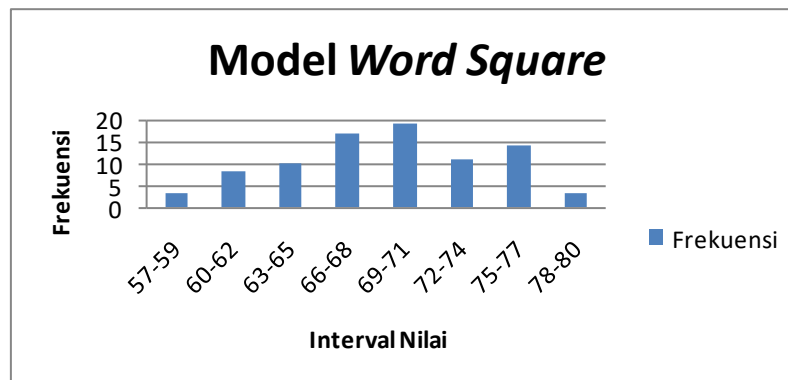
Setelah mendapatkan data hasil belajar dari wali kelas selanjutnya peneliti memberikan angket terkait model *Word Square* kepada 85 siswa yang berada di Gugus

II Lingsar untuk memperoleh data angket. Berdasarkan data dan analisis data diperoleh hasil angket model *Word Square* di SDN Gugus II Lingsar sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Model *Word Square***

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
57-59	3	3.53
60-62	8	9.41
63-65	10	11.76
66-68	17	20
69-71	19	22.35
72-74	11	12.94
75-77	14	16.47
78-80	3	3.53
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas distribusi frekuensi diatas maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Model *Word Square* di Gugus II Lingsar**

Berdasarkan grafik 2 di atas frekuensi tertinggi berada pada interval nilai 69-71 sejumlah 19 dengan persentase 22.35% serta frekuensi terendah berada pada interval 57-59 dan 78-80 sejumlah 3 dengan persentase 3.53%.

Setelah data hasil belajar IPS dan hasil angket model *Word Square* diperoleh selanjutnya dilakukan uji normalitas data. Uji

normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelas tersebut terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov* dengan interpretasi jika nilai signifikansi  $\geq 0.05$  data berdistribusi normal begitupun sebaliknya. Hasil uji normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar IPS dan Angket Model *Word Square***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Model_Square	Hasil_Belajar
N		85	85
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.16	72.53
	Std. Deviation	5.374	6.841
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.147
	Positive	.042	.138
	Negative	-.061	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.565	1.354
Asymp. Sig. (2-tailed)		.907	.051

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh nilai signifikansi untuk model *Word Square* sebesar 0.907 sedangkan untuk hasil belajar IPS sebesar 0.051 yang kedua data tersebut lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) sehingga data *Word Square* dan data hasil belajar IPS berdistribusi normal.

Selanjutnya Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel

bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16 for windows*. Data dinyatakan linier jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data dinyatakan tidak linier. Hasil uji normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Model *Word Square* dengan Hasil Belajar IPS**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Model_Square	Between Groups	(Combined )	1320.522	22	60.024	1.425	.139
		Linearity	628.360	1	628.360	14.923	.000
		Deviation from Linearity	692.162	21	32.960	.783	.728
	Within Groups			2610.655	62	42.107	
Total			3931.176	84			

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar  $0.728 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara

variabel Model *Word Square* dan variabel hasil belajar IPS. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu data kedua variabel harus melalui dua uji prasyarat yaitu uji normalitas

data dengan tujuan untuk melihat distribusi data normal atau tidak dan uji linieritas untuk melihat kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Karena hasil analisis data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear maka syarat uji statistik parametrik sudah terpenuhi sehingga dapat kita lakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV di Gugus II Lingsar. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji Regresi Model *Word Square* dengan Hasil Belajar IPS Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.327	8.885		4.201	.000
	Model_Square	.509	.128	.400	3.974	.000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh nilai konstanta (*a*) sebesar 37.327 dan nilai koefisien regresi (*b*) sebesar 0.509. sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 37.327 + 0.509X$$

Persamaan tersebut mengandung makna:

- Konstanta sebesar 37.327 berarti jika skor penggunaan model *Word Square* sebesar nol maka besarnya hasil belajar muatan IPS siswa adalah 37.327. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan.
- Koefisien regresi variabel penggunaan model *Word Square* sebesar 0.509 mengasumsikan bahwa setiap penggunaan media benda konkret menyebabkan perubahan hasil belajar sebesar 0.509 satuan.

Kesimpulan: nilai Y akan berubah jika nilai X berubah satu-satuannya sebesar 0.509

Hasil uji hipotesis yang dilakukan pada regresi sederhana diatas memperoleh hasil signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *a* (0.05) atau

pengujian hipotesis juga bisa dilakukan menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yakni diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.974 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.988, berdasarkan kedua cara pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan Model *Word Square* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN Gugus II Lingsar Tahun Pelajaran 2020/2021.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penerapan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa di sekolah dasar Gugus II Lingsar. Data dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan model pembelajaran *Word Square* yang diperoleh melalui angket sedangkan hasil belajar diperoleh melalui teknik dokumentasi nilai ulangan tengah semester siswa kelas IV di SDN Gugus II Lingsar.

Hasil angket model *Word Square* peneliti memperoleh skor dengan

menggunakan analisis deskriptif diperoleh siswa yang mendapatkan skor rendah sejumlah 12 siswa dengan persentase 14%, selanjutnya 58 siswa dengan persentase 68% berada pada kategori sedang, dan 15 siswa dengan persentase 18% berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket *model square* di SDN Gugus II Lingsar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 68%. Sementara hasil belajar siswa pada muatan IPS siswa sejumlah 85 siswa kelas IV yang berada di SDN 1 Gegelang, SDN 2 Gegelang, SDN 1 Batu Kumbang dan SDN 2 Batu Kumbang memiliki rata-rata sebesar 72.53 dengan nilai tertinggi sebesar 85 serta nilai terendah sebesar 60.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan kesimpulan hasil angket variabel model *Word Square* yang kemudian diperoleh indikator yang dominan muncul atau kecenderungan yang dipilih oleh responden yakni pernyataan pada butir nomor item 1 yang berbunyi guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Word Square*, selanjutnya nomor item 2 yang berbunyi guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Word Square*, selanjutnya pada butir nomor item 4 yang berbunyi sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari. Ketiga item tersebut termasuk dalam indikator persiapan kelengkapan belajar dan pemahaman model pembelajaran. Sedangkan untuk indikator yang paling tidak dominan muncul terletak pada butir nomor item 12 yang berbunyi guru menjelaskan materi pembelajaran muatan IPS dengan mengaitkan model pembelajaran *Word Square* yang termasuk ke dalam indikator pemahaman materi pembelajaran.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.051 dan 0.907 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0.05

maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar IPS dengan model *Word Square* berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat hubungan kedua data tersebut memiliki hubungan yang linear, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada bagian *deviation from linearity* sebesar  $0.728 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Model *Word Square* dengan hasil belajar muatan IPS. Karena kedua data berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linear sehingga pengujian dapat dilanjutkan untuk melakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh penerapan Model *Word Square* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Lingsar yang diperoleh melalui perhitungan SPSS menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan Model *Word Square* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN Gugus II Lingsar Tahun Pelajaran 2020/2021. Selain itu digunakan juga  $t$  hitung sebesar  $3.974 > t$  tabel sebesar 1,988 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan Model *Word Square* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Budiarta (2017) yang menunjukkan bahwa hasil interpretasi berdasarkan analisis statistik bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *word square* berbantuan media video dengan kelompok siswa yang belajar tidak menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media video. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media video berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di Gugus VI Kecamatan





Tegallalang. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ariawati (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di Gugus II Kecamatan Kubutambahan tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan analisis statistik yang digunakan. Selanjutnya penelitian yang sudah dilakukan dengan hasil bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *word square* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional pada kelas V berdasarkan hasil uji analisis maupun rata-rata nilai kedua kelas yakni eksperimen dan control (Adnyana, 2019).

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan Model *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Gugus II Lingsar Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan regresi sederhana menggunakan uji statistik berbantuan aplikasi *SPSS 16 for windows* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < a(0,05)$  atau dapat dilakukan juga dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  pada tabel *coefficient* yang terdapat dalam hasil *output* regresi menggunakan SPSS sebesar  $3,974 > t$  tabel sebesar 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN Gugus II Kecamatan Lingsar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

- Disarankan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan terus mengembangkan pemahamannya dengan membangun sendiri pengetahuan tersebut

dengan pengalaman.

- Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru sekolah dasar untuk mengefisiensi waktu dalam pembelajaran penggunaan model *Word Square* dalam proses belajar mengajar dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar muatan IPS siswa.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi berkaitan dengan model *Word Square* serta hasil belajar IPS serta dapat dikembangkan lagi menjadi lebih variatif dari sebelumnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh dukungan, bimbingan, petunjuk, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankanlah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Prof. H. Lalu Husni, SH. M. Hum., selaku Rektor Universitas Mataram.
- Prof. Dr. H. A. Wahab Jufri, M. Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Drs. Safrudin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram.
- Ida Ermiana, S.Pd. M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta dosen pembimbing akademik.
- Hj. Nurhasanah S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
- Heri Hadi Saputra, M.Pd., selaku dosen pembimbing II.
- Bapak dan Ibu Dosen S-1 PGSD.
- Kedua orang tuaku, Bapak (Alm) Saifuddin Ahmadi dan Ibu Suri Akmaliah.
- Kakak-Kakakku Pramana Saputra, Fadjriyan Rahmadi, Suhaertiyanawati.



10. Kepala Sekolah dan ibu bapak guru SDN 1 Batu Kumbang, SDN 2 Batu Kumbang, SDN 1 Gegelang, dan SDN 2 Gegelang.
11. Sahabatku Sasy, Rani, Runi, Oshyen, Puput, Salsa.
12. Rekan-rekan seperjuangan kelas D PGSD Sore Angkatan 2016.
13. Almamaterku, Universitas Mataram.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. A. D., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1).
- Ariawati, K. N., Agung, A. A. G., & Sudarma, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2).
- Arieska, P.K., Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Statistika*, 6(2).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarta, I. M. A., Pasmariyatni, N., & Sumantri, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD*, 5(2).
- Christina, L. V., Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran *Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Meningkatkan Kreatifitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. *Scholaria*, 6(3).
- Herwandannu, B., & Suprayitno. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamaian Gresik. *JPGSD*, 6(12).
- Izzati, I., Huda, C., & Mushafanah, Q. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media *Puzzle* Pada Mata Pelajaran IPS SD. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Larasati, D. A. (2020). Pengaruh Media Peta Berbasis Konstruktivistik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1).
- Mariati, Zain, M. I., & Istiningsaih, I. (2019). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. *Pendas: Primary Education Journal*, 1(1).
- Qatrunnada, T. (2019). Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukumulia. Skripsi: Program S1 PGSD FKIP Universitas Mataram.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusni., & Agustan. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan*, 01(1).
- Siregar, S. (2011). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1).
- Widodo, A. (2020). Nilai Budaya Ritual Perang Topat Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 1–16.



**PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**VOLUME 10 NOMOR 1 FEBRUARI 2021**  
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949  
DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i1.8100>  
<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>

---

<https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i1.6359>

Widodo, A., Maulya, M. A., Fauzi, A., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Umar, U. (2020). Tolerance Education Among Religious Community Based on the Local Wisdom Values in Primary Schools. *Proceedings of the 1st Annual Conference on Education and Social Sciences (ACCESS 2019)*, 465(Access 2019), 327–330.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200827.082>